

KOMPUTERISASISISTEMINFORMASIAKADEMIK PADA FAKULTASTEKNOLOGIINFORMASI UNIVERSITASWIDYA DHARMA PONTIANAK

Susana

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: susanlin9024@gmail.com

Abstract

Intense competition among universities has encouraged universities to provide the best possible services, including the provision of information for those who need the information. The globalization of the education sector requires universities to be able to manage information well, so that the information needs of every part can be met quickly and accurately. Widya Dharma University Pontianak as one of the universities that participated in competition in the education sector seeks to improve services to its students by implementing the use of computerized based academic information systems. The academic information system currently used by the Widya Dharma University in the Faculty of Information Technology in Pontianak still lacks, especially in the part of the registration of study plans and access to study results. Problems include the existence of inaccurate information when students make study plan registration and redundancy when accessing study results. The author conducted a descriptive research design, and data collection techniques used were observation, interviews and literature study. The author uses UML modeling as a data analysis technique. The results of this study are computerized systems that provide easy access to study results and study plan registration because all are synchronized in a single system and database so there is no redundant data. Advice that can be given is to back up data regularly to prevent data damage and loss of data.

Keywords—*Information System, Computerization, Academic Information System*

Abstrak

Persaingan yang ketat di antara universitas telah mendorong universitas untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, termasuk penyediaan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Globalisasi dunia pendidikan menuntut universitas untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi setiap pihak yang membutuhkan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Universitas Widya Dharma Pontianak sebagai salah satu universitas yang turut serta dalam persaingan di dunia pendidikan berusaha meningkatkan pelayanan kepada mahasiswanya dengan menerapkan penggunaan sistem informasi akademik yang berbasis komputerisasi. Sistem informasi akademik yang saat ini digunakan oleh Universitas Widya Dharma Fakultas Teknologi Informasi Pontianak masih terdapat kekurangan, terutama pada bagian registrasi rencana studi dan akses hasil studi. Masalah yang ada antara lain adanya informasi tidak akurat pada saat registrasi rencana studi dan redundansi saat akses hasil studi. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian, dan metode observasi, wawancara serta studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Penulis menggunakan pemodelan UML sebagai teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah sistem komputerisasi memberikan kemudahan dalam akses hasil studi maupun registrasi rencana studi karena semua tersinkronisasi dalam satu kesatuan sistem dan basis data sehingga tidak ada data yang redundan. Saran yang dapat diberikan adalah melakukan pencadangan data secara berkala untuk mencegah kerusakan data maupun hilangnya data.

Kata Kunci—Sistem Informasi, Komputerisasi, Sistem Informasi Akademik

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat khususnya komputer telah berkembang hampir di semua bagian kehidupan manusia. Salah satunya penggunaan komputer untuk berbagai bidang, kalangan dan usia yang dapat ditemui dewasa ini. Berkembangnya teknologi digital dan informasi menyebabkan informasi yang harus diolah menjadi semakin kompleks. Penggunaan komputer dan jaringan komputer akan memberikan dampak yang positif karena dapat memberi kemudahan dalam melakukan proses pengolahan data menjadi informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Bidang pendidikan sebagai salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi telah menerapkan penggunaan teknologi informasi untuk memperoleh berbagai kemudahan dalam pengolahan

informasi yang terdapat di dalamnya. Lembaga pendidikan seperti universitas merupakan lembaga yang sistem pengolahan datanya cukup kompleks dan rutin dilakukan, baik pengolahan data sehari-hari maupun data yang diolah setiap pergantian semester seperti pengolahan data akademik juga membutuhkan kemajuan teknologi komputerisasi untuk mempermudah universitas dalam mengelola data tersebut.

Suatu sistem komputerisasi yang telah diterapkan pada suatu perusahaan/instansi dalam hal ini adalah universitas, harus selalu dilakukan pengembangan agar tingkat ketelitian pengolahan data dari sistem tersebut semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat ketelitian pengolahan data suatu perusahaan/instansi, semakin tinggi pula tingkat keefisienan dan keefektifan informasi yang dihasilkan.

Persaingan yang ketat di antara universitas di Pontianak telah mendorong universitas untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, termasuk penyediaan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Globalisasi dunia pendidikan menuntut universitas untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang membutuhkan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan untuk membantu dalam proses belajar mengajar dan mengolah data yang terkait di lingkungan pendidikan seperti pengolahan data akademik. Salah satu sistem yang ada di universitas adalah sistem informasi akademik.

Universitas Widya Dharma sebagai salah satu universitas yang turut serta dalam persaingan di dunia pendidikan telah menggunakan teknologi informasi, berusaha meningkatkan pelayanan kepada mahasiswanya agar mampu bersaing dengan universitas lain di Pontianak. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan akademik kepada mahasiswa adalah dengan menerapkan penggunaan sistem informasi akademik yang berbasis komputerisasi.

Sistem informasi akademik yang saat ini digunakan oleh Universitas Widya Dharma yaitu Sistem Administrasi Akademik masih terdapat kekurangan, terutama pada program SSAT (*Student Self Access Terminal*) yang digunakan untuk mengakses Kartu Hasil Studi (KHS) dan program Regis-KRS yang digunakan untuk melakukan registrasi mata kuliah. Masalah-masalah yang ada pada program Registrasi-KRS antara lain adanya informasi tidak akurat yang diberikan saat mahasiswa melakukan registrasi Kartu Rencana Studi (KRS), misalnya informasi mata kuliah tidak detail karena ada mata kuliah yang tidak ditampilkan dalam daftar mata kuliah yang dapat dipilih, adanya redundansi pada saat mahasiswa mengakses program SSAT (*Student Self Access Terminal*) untuk melihat hasil studi pada semester yang bersangkutan, misalnya satu mata kuliah muncul lebih dari satu kali dengan nilai yang sama ataupun satu mata kuliah muncul lebih dari satu kali dengan nilai berbeda jika mahasiswa tersebut melakukan pengulangan pada mata kuliah yang bersangkutan.

Adanya masalah-masalah tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi akademik yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis hendak merancang suatu sistem informasi akademik yang dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah pada sistem berjalan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan jurnal ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus pada Fakultas Teknologi Universitas Widya Dharma Pontianak.

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1. Metode Observasi

Metode observasi berarti penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem informasi akademik yang berjalan saat ini.

2.2.2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak Universitas Widya Dharma yang mengerti sistem informasi akademik yang berjalan dan mengetahui masalah-masalah pada sistem berjalan.

2.2.3. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Data ini dapat berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari literatur-literatur.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akademik adalah teknik pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) yang akan menggambarkan proses-proses, interaksi dan aliran data yang terdapat dalam sistem informasi akademik.

2.4 Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancanganyang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akademik adalah membuat kamus data, melakukan perancangan *database*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah salah satu bahasa pemrograman yang terdapat dalam paket Visual Studio .NET 2008 yaitu Visual Basic .NET 2008 dan databasenya menggunakan MySQL.

2.5 Teori-teori

2.5.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih^[1]. Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi^[2].

2.5.2 Komputerisasi

Komputerisasi adalah unjuk kerja di dalam sistem masih merupakan unsur yang memegang peran penting, selebihnya unjuk kerja tersebut dikerjakan oleh mesin atau computer^[3]. Komputerisasi adalah kegiatan pengolahan data yang sebagian besar prosesnya dilakukan menggunakan komputer, yang sudah terprogram dengan berbagai program yang akan menangani suatu aplikasi. Kegiatan komputerisasi adalah sebuah kegiatan pengelolaan data dalam rangka menghasilkan informasi-informasi penting bagi manajemen, agar yang bersangkutan mampu mengendalikan perusahaan yang menjadi tanggungjawabnya dengan lebih baik^[4].

2.5.3 Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data akademik baik melalui software ataupun hardware sehingga proses kegiatan akademik dapat dikelola dengan baik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan oleh eksekutif. Sistem ini bertujuan untuk dapat membantu pelaksanaan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberikan layanan informasi yang baik dan efektif, melalui jaringan internet^[5].

Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan data akademik. (Setiyawan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kelemahan

Berdasarkan hasil analisis pada prosedur berjalan, dapat diketahui bahwa dengan sistem yang diterapkan saat ini Universitas Widya Dharma Fakultas Teknologi Informasi masih menghadapi beberapa permasalahan. Permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Saat mahasiswa akan melakukan registrasi Kartu Rencana Studi (KRS) menggunakan program Regis-KRS, pilihan mata kuliah yang terdapat dalam daftar mata kuliah tidak lengkap sehingga mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah yang tidak ditampilkan harus menginformasikan masalah tersebut ke administrator agar mata kuliah tersebut ditampilkan pada daftar mata kuliah.
- b. Kurangnya validasi pada program SSAT yang digunakan menyebabkan terjadinya redudansi mata kuliah dan nilai pada Kartu Hasil Studi (KHS) yang diakses mahasiswa secara online (via intranet).

3.2 Analisis Sistem Usulan

Penulis akan membuat pemodelan sistem usulan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk menggambarkan prosedur-prosedur yang terjadi dalam sistem yang diusulkan mulai dari proses registrasi KRS (Kartu Rencana Studi) hingga pengaksesan nilai atau Kartu Hasil Studi (KHS).

3.2.1 Use Case

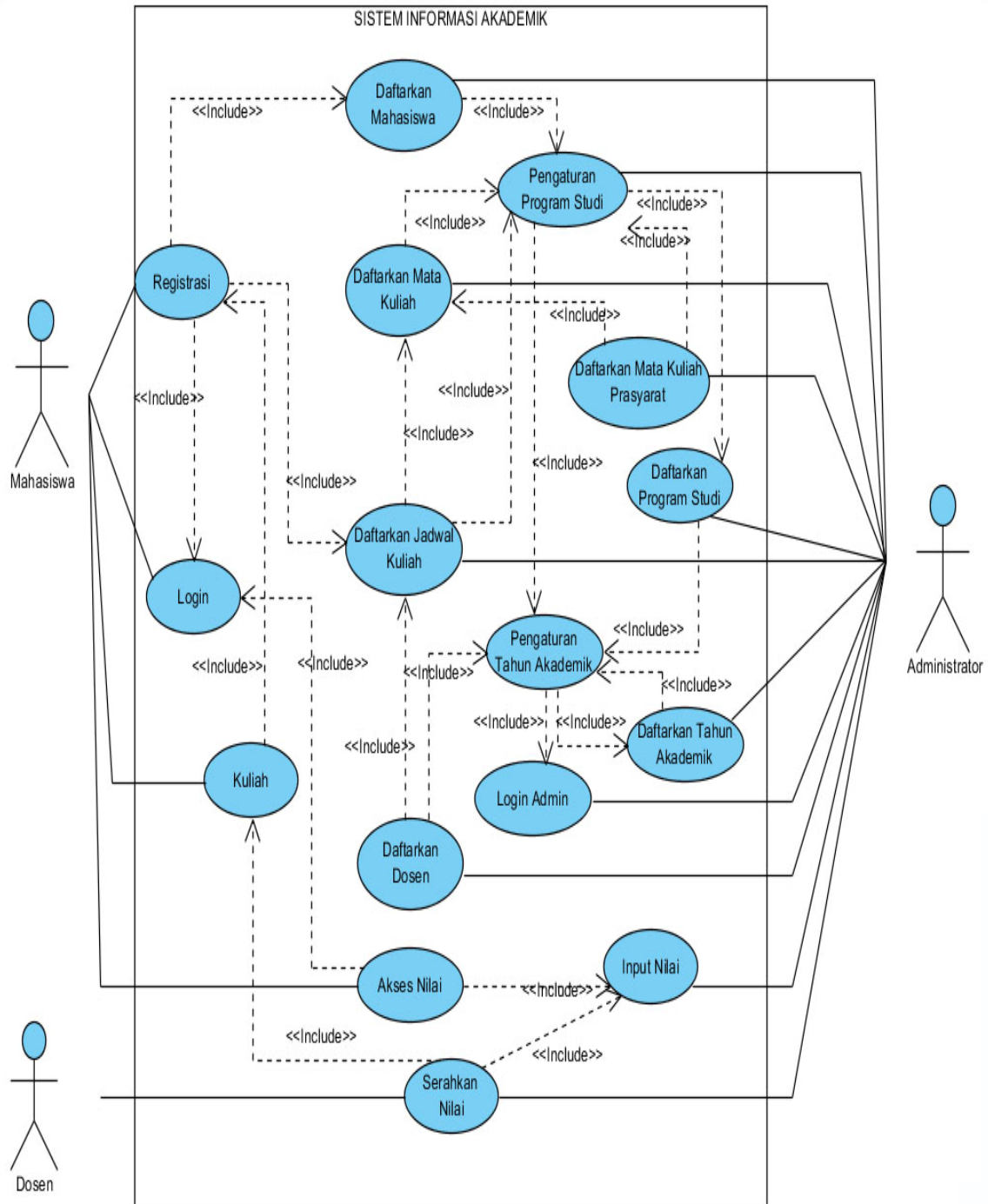
Berdasarkan *use case diagrams* pada Gambar 1 bahwa sistem informasi akademik dimulai dari admin mendaftarkan data tahun akademik, program studi, mahasiswa, dosen, mata kuliah, serta jadwal kuliah. Setelah semua data yang diperlukan di atas didaftarkan, selanjutnya mahasiswa dapat melakukan registrasi KRS. Proses perkuliahan dapat berjalan jika mahasiswa telah melakukan registrasi Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Pada akhir semester, dosen harus menyerahkan nilai akhir yang sudah terisi di blanko nilai akhir yang sebelumnya telah diberikan oleh bagian admin beserta *file* nilai akhir dalam ekstensi .xls atau .xlsx yang dapat diambil oleh masing-masing dosen dengan melakukan login ke program aplikasi dan mengekspor file tersebut sesuai dengan mata kuliah dan kelas yang dibina.

Nilai akhir pada blanko nilai akhir dan file nilai akhir diperoleh dari nilai kehadiran mahasiswa di kelas, nilai tugas terstruktur, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester. Setelah blanko nilai akhir dan *file* nilai akhir diserahkan ke bagian admin, maka admin akan melakukan input nilai dengan cara impor nilai dari *file* nilai akhir yang telah diserahkan oleh dosen. Nilai yang telah diimpor akan disimpan, kemudian nilai tersebut akan divalidasi kembali oleh ketua program studi. Nilai yang telah divalidasi akan masuk ke Kartu Hasil Studi (KHS) sehingga mahasiswa dapat mengakses nilai tersebut menggunakan program Sistem Informasi Akademik.

3.2.2 Sequence Registrasi KRS

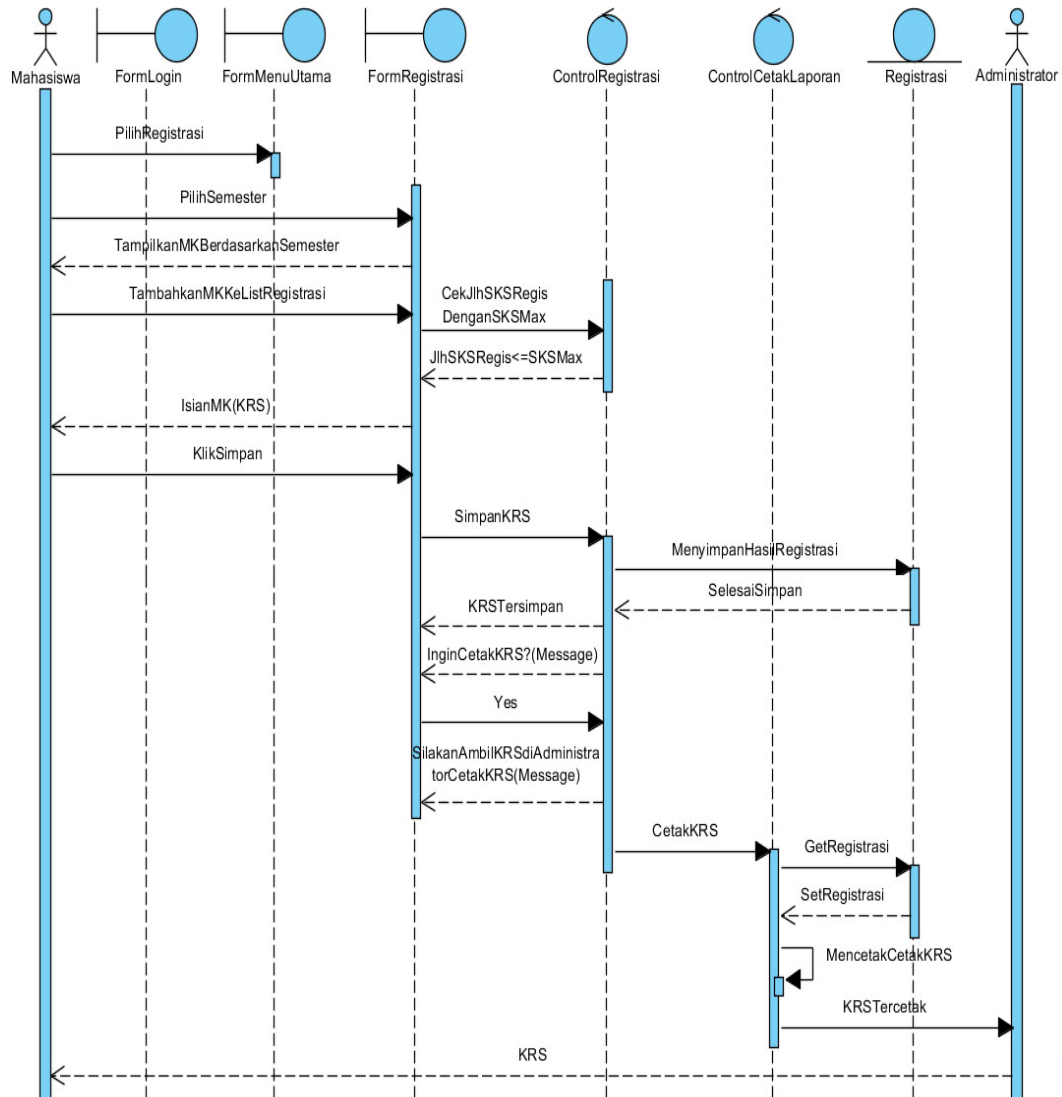
Sequence diagrams pada Gambar 2 menunjukkan bahwa untuk melakukan registrasi Kartu Rencana Studi (KRS), mahasiswa terlebih dahulu melakukan login ke program SIFMIK_S dengan memasukkan NPM dan *password*, kemudian sistem akan melakukan pencarian ke dalam *database* mahasiswa untuk mengetahui kebenaran data yang dimasukkan. Setelah berhasil login, maka akan tampil form menu utama yang terdiri dari sub menu registrasi KRS, lihat KRS, lihat KHS, daftar nilai dan data pribadi. Untuk melakukan registrasi KRS pilih sub menu registrasi KRS. Setelah klik sub menu registrasi KRS, maka akan tampil form registrasi KRS. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah sesuai dengan semester karena mata kuliah akan ditampilkan berdasarkan

semester. Mata kuliah yang dipilih dapat dimasukkan ke *list* mata kuliah yang diambil.



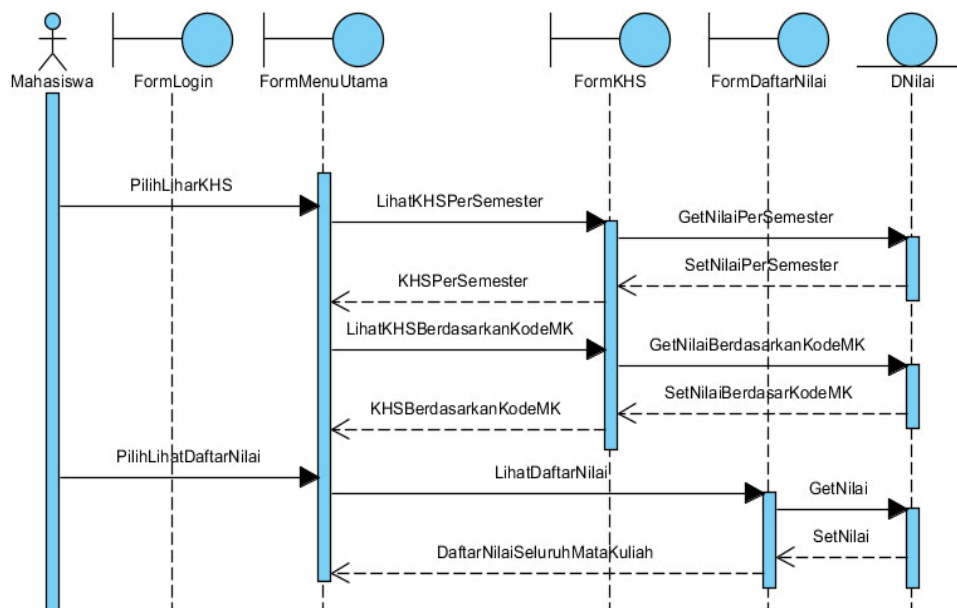
Gambar 1. Use Case Diagram

Proses registrasi memiliki syarat-syarat berupa jumlah SKS yang diambil sesuai dengan pencapaian indeks prestasi semester sebelumnya, kecuali mahasiswa semester satu yang diberi SKS maksimal sebanyak 22 SKS. Selain itu, masih terdapat mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah tertentu sehingga jika mahasiswa tersebut belum lulus prasyarat untuk mata kuliah tersebut maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil mata kuliah tersebut untuk ditempuh. Setelah mata kuliah yang ingin ditempuh tercantum di dalam *list* mata kuliah yang diambil, maka selanjutnya mahasiswa tersebut menyimpan hasil registrasi KRS dengan mengklik tombol simpan. Setelah hasil registrasi disimpan, akan tampil pesan yang akan mengkonfirmasi pencetakan KRS. Jika mahasiswa menjawab "Yes" maka KRS akan dicetak di bagian admin pencetakan KRS. Perintah pencetakan KRS dari mahasiswa hanya dapat dilakukan satu kali, apabila mahasiswa sudah pernah mencetak KRS pada semester yang bersangkutan, maka mahasiswa tidak dapat memberi perintah pencetakan KRS pada printer yang terdapat di bagian admin pencetakan. Oleh karena itu, jika mahasiswa melakukan perubahan pada KRS semester bersangkutan dan ingin mencetak KRS-nya lagi, maka dapat langsung menghubungi bagian admin pencetakan KRS untuk mencetak KRS terbaru.



Gambar 2. Sequence Diagram Registrasi KRS

3.2.3 Sequence Akses Nilai

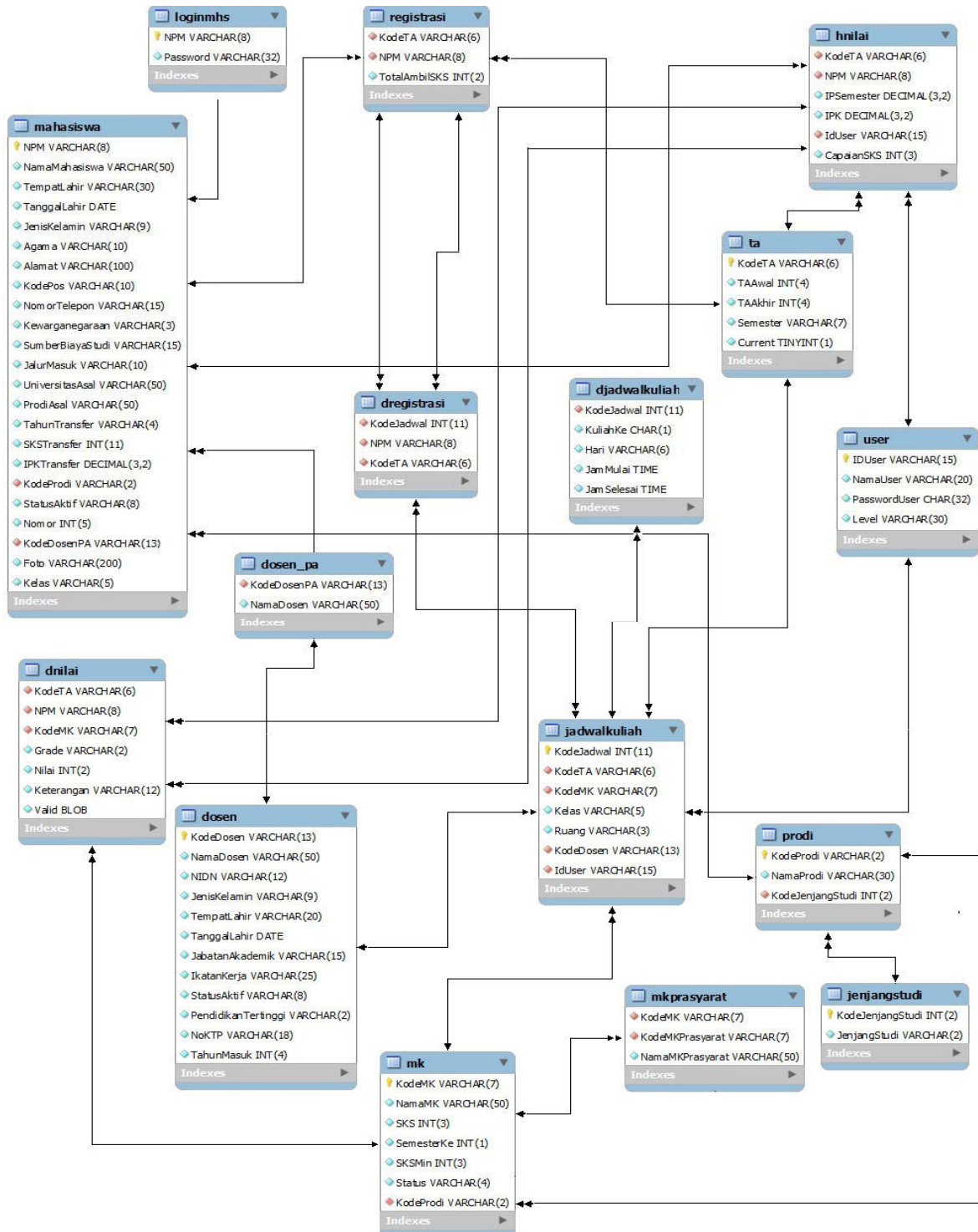


Gambar 3.. Sequence Diagram Akses Nilai

Sequence diagrams di atas menggambarkan bahwa proses akses nilai dapat dimulai setelah mahasiswa melakukan login ke dalam program SIFMIK_S. Setelah login, maka akan tampil form menu utama yang terdiri dari beberapa sub menu. Untuk melihat nilai maka sub menu yang dapat dipilih oleh mahasiswa adalah sub menu lihat KHS dan sub menu daftar nilai. Pada sub menu lihat KHS mahasiswa dapat melihat hasil studinya berdasarkan kode mata kuliah atau berdasarkan semester. Pada sub menu daftar nilai, maka nilai akan ditampilkan berdasarkan kode dan akan disajikan pula banyaknya mata kuliah sesuai nilai yang diperoleh.

3.3 Diagram Hubungan Entitas

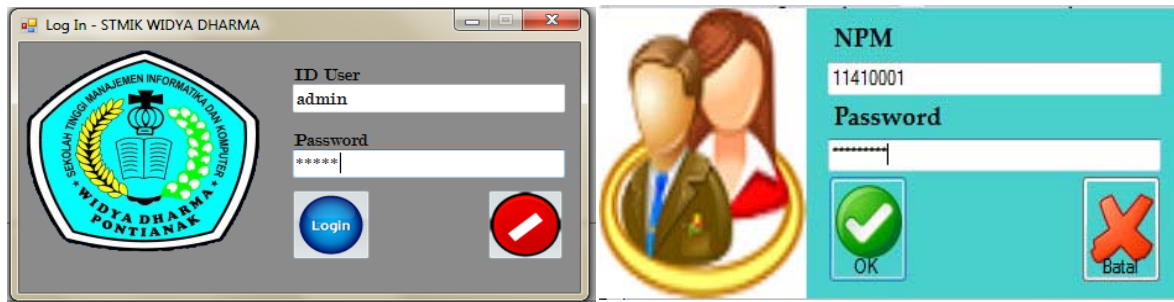
Diagram hubungan entitas berikut menggambarkan relasi antar tabel-tabel yang diperlukan dalam perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak.



Gambar 4. Diagram Hubungan Entitas

3.4 Perancangan Sistem

3.4.1. Form Login Admin dan Mahasiswa



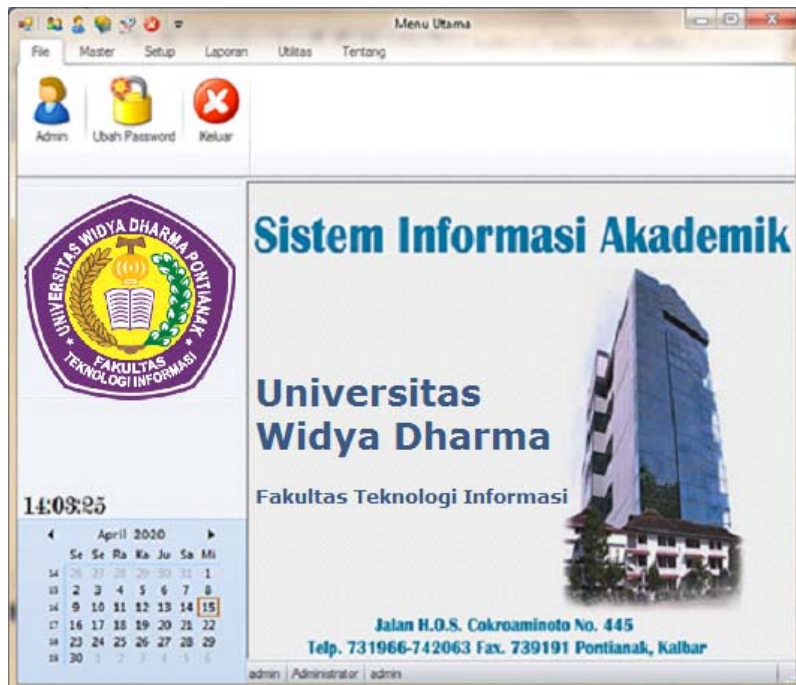
Gambar 5. Form Login Admin (Kiri) dan Form Login Mahasiswa (Kanan)

Form login admin berfungsi untuk melakukan filterisasi terhadap pengguna yang ingin menggunakan sistem. Pengguna yang ingin menggunakan sistem harus terdaftar sebagai salah satu admin yang memiliki hak akses tertentu dahulu sehingga pengguna memiliki iduser dan password yang berguna untuk melakukan proses login. Saat akan login ke sistem, pengguna harus mengisikan iduser dan password sesuai dengan yang telah terdaftar. Pengguna yang login akan dicek hak aksesnya sesuai dengan iduser dan password yang telah diisikan. Ada lima macam hak akses yang diberikan yaitu, operator registra, administrator, operator nilai level input, operator nilai level validasi, dan operator alumni.

Form login mahasiswa berfungsi untuk filterisasi terhadap setiap mahasiswa yang ingin mengakses sistem. Mahasiswa yang ingin login harus memiliki data dan password yang sudah terdaftar terdaftar di *database*. Saat akan melakukan login, mahasiswa harus mengisikan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) dan password sesuai dengan yang terdaftar di *database*. Setiap mahasiswa yang login ke sistem memiliki hak akses yang sama.

3.4.2. Tampilan Menu Utama Admin

Form menu utama admin adalah form menu yang akan ditampilkan saat seorang admin melakukan login ke sistem. Form menu utama admin terdiri dari tab file, tab master, tab setup, tab laporan, tab utilitas dan tab tentang .



Gambar 6. Menu Utama Admin

Tab menu file terdiri dari tiga buah tombol yaitu, tombol untuk mengakses form utama admin, tombol untuk mengakses form ubah password admin dan tombol keluar.

Tab menu master terdiri dari lima buah tombol yaitu, tombol untuk mengakses form master mahasiswa, form master dosen, form master mata kuliah, form master program studi, dan form master jenjang studi.

Tab menu setup terdiri dari lima tombol yaitu, tombol untuk mengakses form jadwal kuliah, form tahun akademik, mata kuliah prasyarat, form input nilai, dan form dosen pembimbing akademik.

Tab menu laporan terdiri dari lima buah tombol yang berfungsi untuk mengakses Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Peserta Ujian (KPU), Kartu Hasil Studi (KHS), dan blanko nilai akhir.

Tab menu utilitas terdiri dari empat buah tombol yang berfungsi untuk mengakses kalkulator, notepad, backup dan restore, serta sebuah *combobox* yang berfungsi untuk mengatur tema aplikasi.

Tab menu tentang terdiri dari sebuah tombol yang berfungsi untuk mengakses form tentang perancang sistem.

3.4.3. Menu Utama Mahasiswa



Gambar 7. Menu Utama Mahasiswa

Form menu utama mahasiswa adalah form menu utama yang akan tampil saat mahasiswa berhasil melakukan login. Form menu utama mahasiswa terdiri dari tujuh buah tombol yaitu, tombol registrasi KRS, tombol lihat KRS, tombol lihat KHS, tombol daftar nilai, tombol data pribadi, tombol ubah password dan tombol keluar.

3.4.4. Form Registrasi Kartu Rencana Studi

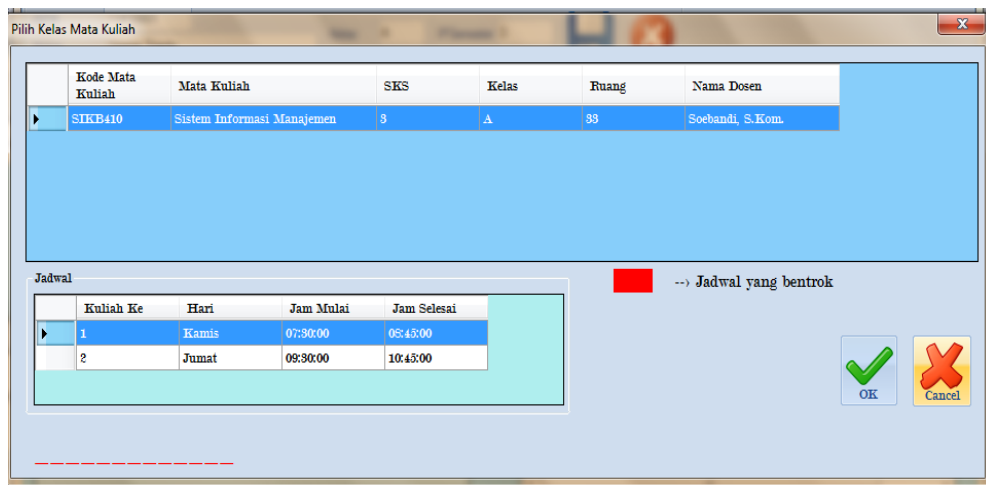
Form registrasi Kartu Rencana Studi (KRS) merupakan form yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan registrasi KRS sebelum perkuliahan pada semester yang baru dilakukan.

Gambar 8. Form Registrasi Kartu Rencana Studi

Pada form ini terdapat enam buah tombol kontrol, yaitu:

- Tombol >, berfungsi untuk menambahkan satu atau beberapa mata kuliah ke dalam *list* mata kuliah yang diambil.
- Tombol >>, berfungsi untuk menambahkan semua mata kuliah yang ditampilkan ke dalam *list* mata kuliah yang diambil.
- Tombol <, berfungsi untuk membatalkan satu atau beberapa mata kuliah yang terdapat pada *list* mata kuliah yang diambil.
- Tombol <<, berfungsi untuk membatalkan semua mata kuliah terdapat pada *list* mata kuliah yang diambil.
- Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah diregistrasi.
- Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari form registrasi KRS dan kembali ke menu utama mahasiswa.

Pada form ini juga terdapat *numericupdown* yang akan digunakan untuk melakukan pilihan semester, sehingga mata kuliah yang ditampilkan sesuai semester yang dipilih. Nilai minimum dari *numericupdown* ini adalah satu dan nilai maksimumnya adalah delapan.

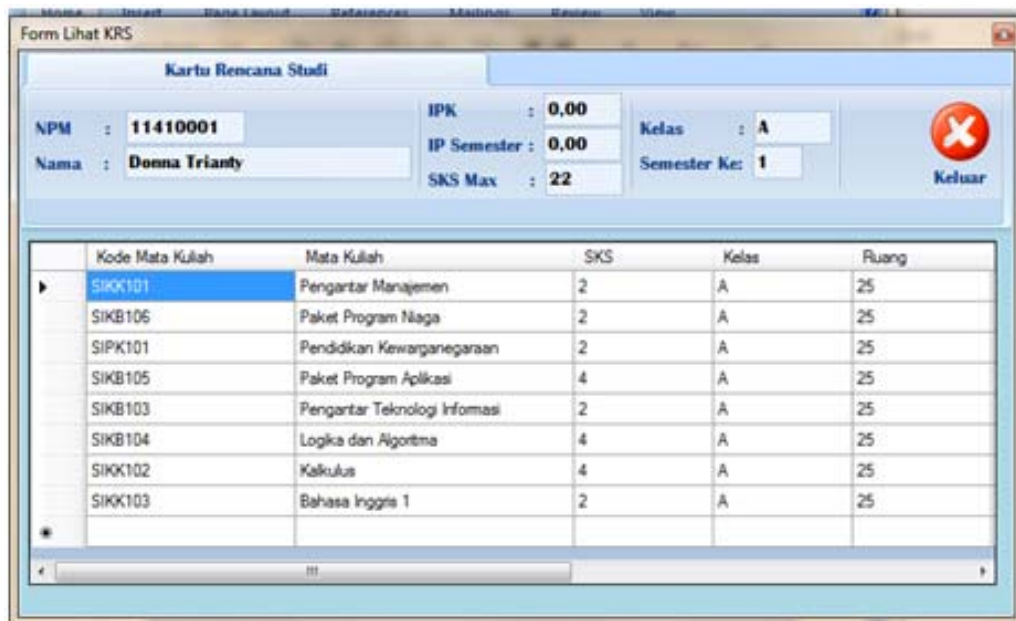


Gambar 9. Form Tabel Mata Kuliah Semester Lain

Jika mahasiswa yang melakukan registrasi adalah mahasiswa semester satu dan dua, maka mahasiswa tersebut tidak dapat memilih mata kuliah pada semester lain. Mahasiswa selain semester satu dan dua dapat memilih mata kuliah pada semester lain pada form tabel mata kuliah semester lain seperti yang terlihat pada Gambar 8. Mata kuliah yang terdapat pada tabel mata kuliah yang ditawarkan merupakan mata kuliah yang dibuka pada tahun akademik dan semester bersangkutan.

3.4.5. Form Lihat KRS

Form ini digunakan oleh mahasiswa untuk melihat Kartu Rencana Studi pada semester yang bersangkutan. Form ini hanya berfungsi untuk menampilkan Kartu Rencana Studi sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan perubahan data apapun pada form ini.



Gambar 10. Form Lihat Kartu Rencana Studi

3.4.6. Form Daftar Hasil Studi Mahasiswa

Form ini berfungsi untuk menampilkan hasil studi mahasiswa. Pada form ini terdapat tiga buah tombol kontrol, yaitu:

- Tombol Lihat Berdasarkan Kode MK, berfungsi untuk menampilkan hasil studi berdasarkan kode mata kuliah.
- Tombol Lihat Berdasarkan Semester, berfungsi untuk menampilkan hasil studi berdasarkan semester.

Form ini hanya untuk menampilkan hasil studi mahasiswa, sehingga tidak dapat dilakukan perubahan data apapun pada form ini.

Form Daftar Hasil Studi Mahasiswa

Kartu Hasil Studi

NPM : 11410001
 Nama : Donna Trianty
 IPK : 3,55

Lihat Berdasarkan Kode MK
 Lihat Berdasarkan Semester
 Keluar

KHS Berdasarkan Kode MK

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Grade	Nilai
SIKB103	Pengantar Teknologi Informasi	2	A	4
SIKB104	Logika dan Algoritma	4	A	4
SIKB105	Paket Program Aplikasi	4	A	4
SIKB106	Paket Program Niaga	2	A	4
SIKK101	Pengantar Manajemen	2	D	1
SIKK102	Kalkulus	4	B	3
SIKK103	Bahasa Inggris 1	2	A	4
SIPK101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	A	4

Gambar 11. Daftar Hasil Studi Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Universitas Widya Dharma Fakultas Teknologi Informasi dan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi akademik yang diusulkan oleh penulis memiliki sebuah database utama, sehingga setiap aktivitas pengolahan data yang dilakukan hanya perlu mengakses dari database utama. Hal ini mempermudah admin saat menggunakan sistem usulan ini.
- Adanya fungsi pengaturan tema yang terdapat pada program aplikasi mempermudah admin dalam mengatur tampilan tema program, sehingga admin dapat menyesuaikan tampilan sesuai dengan keinginan.
- Pada bagian laporan blanko nilai akhir, tidak hanya tersedia fungsi untuk mencetak blanko nilai akhir, tetapi juga disediakan fungsi *export* blanko sehingga akan dihasilkan *file* blanko dengan ekstensi *.xlsx* yang berfungsi untuk dosen saat melakukan input nilai. *File* blanko yang telah diekspor telah diberikan proteksi sehingga tidak dapat dilakukan perubahan pada bagian nomor pokok mahasiswa, nama mahasiswa, serta tidak dapat dilakukan pemindahan kolom. Tujuan penulis memberi proteksi ini adalah agar saat dosen melakukan *input* nilai, maka kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalisir.
- Pada saat proses *input* nilai, admin diberi kemudahan dengan cara *import* nilai yang sudah diberikan oleh dosen dalam bentuk *file* dengan ekstensi *.xls* dan *.xlsx* sehingga admin tidak perlu melakukan input nilai secara manual yakni nilai setiap mahasiswa diketik satu per satu.

5. SARAN

Saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain:

- Sistem informasi akademik yang diusulkan oleh penulis bukan untuk menggantikan sistem informasi akademik yang berjalan saat ini, tetapi untuk membantu sistem informasi akademik yang ada saat ini. Oleh karena itu, untuk mengoperasikan sistem informasi akademik ini masih diperlukan admin.
- Sistem informasi akademik yang diusulkan oleh penulis terbatas pada proses penambahan, penyimpanan, perubahan, serta penghapusan data yang akan mempengaruhi *output* yang dihasilkan. Ketelitian dari admin tetap dibutuhkan saat menggunakan sistem informasi akademik usulan ini karena masih terdapat kemungkinan terjadinya pemrosesan data yang salah apabila admin melakukan kesalahan atau data yang menjadi sumber terdapat kesalahan.
- Admin yang melakukan pengolahan data harus sering melakukan *backup* data karena dengan hanya memiliki satu *database* utama, maka apabila terjadi kerusakan data maupun hilangnya data akan memberikan akibat yang cukup fatal.
- Dalam proses *input* data, diperlukan ketelitian dari admin sehingga informasi yang dihasil akurat.

- e. Sebelum melakukan *import* nilai sebaiknya admin melakukan pemeriksaan kesesuaian blanko nilai akhir tercetak dengan *file* blanko yang telah diisi dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran, maupun dorongan moral dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Universitas Widya Dharma, serta kepada keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penelitian dan penulisan jurnal ini dapat diselesaikan. Akhir kata penulis berharap jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan penuh sukacita,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pratama, I.P.A.E, (2014), *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*, Informatika, Bandung.
- [2] Sitohang, H.T, (2018), Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan, *Jurnal Of Informatic Pelita Nusantara*, No. 1, Vol.3, 2541-3724, hal 6-9.
- [3] Sutabri, T,(2004), *Analisa Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [4] Khoirul, M, (2013), Perancangan Komputerisasi Pengolahan Data Kearsipan Pada SMA Negeri 1 Mloggo Jepara Berbasis Multiuser, *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA*, hal 80-88.
- [5] Homaidi, A, (2016), Sistem Informasi Akademik AMIK IBRAHIMY Berbasis Web, *Jurna Ilmiah Informatika*, Volume 1 No.1, Desember, hal 17-23.
- [6] Setiyawan, A,Purnama, B.E, Sukadi, (2013), Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web, *Indonesian Journal On Networking and Security*, 2302-5700, 2.